

ABSTRAK

Ratna Husin Nasution, 2018: Pemetaan Tingkat Bahaya Longsor di Jalan Lintas Kecamatan Lembah Gumanti - Kecamatan Pantai Cermin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi karakteristik lahan, tingkat bahaya longsor dan dampak bahaya longsor di daerah penelitian.

Penelitian ini tergolong kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan pemetaan satuan lahan. Sampel penelitian adalah sampel area berdasarkan *purposive sampling* yaitu sampel diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1. Karakteristik lahan: a) iklim: curah hujan 2.224 mm/tahun dengan kriteria tinggi, b) geologi: struktur lapisan batuan dengan bentuk miring dan miring bergelombang, c) geomorfologi: bentuklahan pegunungan dan perbukitan, satuan bentuklahan lereng kaki gunung api, kemiringan lereng yang sangat curam 43% dan curam 40% dengan panjang lereng yang sedang 45 m, panjang 100 m, sangat panjang 210 m, bentuk lereng lurus, cembung, cekung, bervariasi cembung cekung, d) tanah: tekstur tanah lempung berpasir dan pasir berdebu, struktur tanah remah, gumpal, bukit tunggal, konsistensi tanah sangat gembur, lepas-lepas, permeabilitas tanah sangat cepat 21 cm/jam dan cepat 7,09 cm/jam e) hidrologi: kedalaman muka air tanah <500 cm f) penggunaan lahan: semak belukar/alang-alang, tegalan/kebun campuran, pemukiman. 2. Tingkat bahaya longsor: a) sedang: pada daerah Batang Hari, Aia Dingin, Cubadak, Lolo. b) tinggi: pada daerah Aia Ampu.

Kata Kunci: Lahan, longsor.